

## **ABSTRACT**

### **CRIMINAL LIABILITY OF DOCTOR IN ADMINISTERING DRUGS TO PATIENTS**

**By**

**Arini Meronica**

Medicines to help solve problems in the world of health have standard rules and a long process before being given to patients. The process of administering the drug must be done properly and correctly in order to get the right results for the patient. The Standard Operating Procedure (SOP) in drug administration has seven correct principles, namely, correct patient, correct drug, correct dose, correct route of administration, correct time, correct documentation and correct information. Administering drugs that are not in accordance with the SOP will certainly be dangerous for the patient and is a malpractice act. The problems that will be discussed in this study are : First, what is the Standard Operating Procedure (SOP) for doctors in administering drugs to patients? Second, how is the criminal responsible for the doctor doing the wrong drug administration of the patient? This research uses normative juridical and empirical juridical approaches. The sources of data in this study were primary or field data which were collected through interviews with several sources and secondary data which were collected through literature research. Based on the results of this study, the SOP for administering medication uses the eight principles of correct medication administration: correct patient, correct drug, correct dose, correct time, correct route, correct information, correct response and correct documentation. In criminal liability, it must meet the requirements according to Sudarto's theory, namely : fulfilling the formulating of the law, being against the law (no justification), being able to be responsible, and dolus or culpa (no excuses). Based on the Criminal Code, a doctor can be held criminally responsible under Article 359 Jo. Article 361 of the Criminal Code with the threat of imprisonment and revocation of a license to practice.

**Keywords : Doctor, Medicine, Criminal Liability.**

## ABSTRAK

### PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA DOKTER DALAM PEMBERIAN OBAT KEPADA PASIEN

Oleh

**Arini Meronica**

Obat sebagai sarana menyelesaikan permasalahan dalam dunia kesehatan memiliki aturan-aturan yang baku dan proses yang panjang sebelum diberikan kepada pasien. Proses pemberian obat itu harus dilakukan dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang tepat pada pasien. *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam pemberian obat memiliki tujuh prinsip yang benar yaitu, benar pasien, benar obat, benar dosis, benar rute pemberian, benar waktu, benar dokumentasi dan benar informasi. Pemberian obat yang tidak sesuai SOP tentunya akan membahayakan bagi pasien dan merupakan tindakan malpraktik. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : Pertama, apakah *Standard Operating Procedure* (SOP) bagi dokter dalam pemberian obat kepada pasien. Kedua, bagaimanakah pertanggungjawaban pidana terhadap dokter dalam kesalahan pemberian obat kepada pasien. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Sumber data pada penelitian ini dengan data primer atau lapangan melalui wawancara beberapa sumber dan data sekunder dengan cara menelusuri literatur-literatur. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa SOP dalam pemberian obat menggunakan prinsip delapan benar pada pemberian obat adalah benar pasien, benar obat, benar dosis, benar waktu, benar rute, benar informasi, benar respon dan benar dokumentasi. Dalam pertanggungjawab pidana harus memenuhi syarat-syarat sesuai dengan Teori Sudarto yaitu : Memenuhi rumusan Undang-Undang, bersifat melawan hukum (tidak ada alasan pembenar), mampu bertanggungjawab, dan dolus atau culpa (tidak ada alasan pemaaf). Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dokter tersebut dapat diminta pertanggungjawabannya secara pidana berdasarkan Pasal 359 Jo. Pasal 361 KUHP dengan ancaman hukuman penjara serta pencabutan surat izin praktik.

**Kata Kunci: Dokter, Obat, Pertanggungjawaban Pidana.**